

## ABSTRAK

Penyandang disleksia memiliki permasalahan dalam komunikasi yang berpengaruh terhadap proses interaksi dalam pengiriman dan penerimaan pesan. Pola komunikasi dalam penanganan disleksia menunjukkan bahwa pola komunikasi yang baik memberikan dampak positif pada pembelajaran penyandang disleksia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola komunikasi yang dilakukan oleh NBP *Center* dalam penanganan penyandang disleksia serta mendeskripsikan proses penanganan yang dilakukan oleh NBP *Center*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penulis menggunakan wawancara dan observasi untuk menjawab dua tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan dalam penanganan disleksia di NBP *Center* yang pertama menggunakan pola komunikasi sirkular dengan memahami profil penyandang disleksia berdasarkan tingkat keparahannya yakni ringan, sedang, berat, sangat penting sebelum memulai penanganan. Kedua, NBP *Center* menerapkan pola komunikasi spiral/*helical* yang disesuaikan dengan tingkat kecerdasan individu dalam berkomunikasi dengan penyandang disleksia. Penulis juga menemukan proses penanganan penyandang disleksia di NBP *Center* dilakukan dengan berkolaborasi antara dokter, psikolog, terapis, guru dan orang tua. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan oleh NBP *Center* dalam penanganan penyandang disleksia sangat efektif dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran mereka. Pendekatan kolaboratif yang diterapkan tidak hanya membantu dalam memahami kondisi disleksia dengan lebih baik, tetapi juga mendukung penyandang disleksia dalam mengelola kondisi mereka secara lebih efektif.

**Kata Kunci : Disleksia, Pola Komunikasi, Komunikasi Terapeutik**

## **ABSTRACT**

*Person with dyslexia face challenges in communication that impact the process of interaction in both sending and receiving messages. Effective communication patterns in managing dyslexia have been shown to have a positive impact on the learning outcomes of individuals with dyslexia. The aim of this research is to elucidate the communication patterns employed by NBP Center in managing individuals with dyslexia and to describe the handling process conducted by NBP Center. This research utilizes a qualitative method with a case study approach. Interviewing and observation help the writer to get the answer of the researchers. The results of this research show that the communication pattern used in treating dyslexia at the NBP Center first uses a circular communication pattern by understanding the profile of people with dyslexia based on the level of severity, namely mild, moderate, severe, which is very important before starting treatment. Second, the NBP Center applies a spiral/helical communication pattern that is adapted to the individual's level of intelligence in communicating with people with dyslexia. The author also found that the process of treating people with dyslexia at the NBP Center was carried out in collaboration between doctors, psychologists, therapists, teachers and parents. The conclusions in this research show that the communication patterns implemented by the NBP Center in treating people with dyslexia are very effective and have a positive impact on their learning process. The collaborative approach implemented not only helps in understanding the condition of dyslexia better, but also supports people with dyslexia in managing their condition more effectively.*

**Keywords : Dyslexia, Communication Patterns, Therapeutic Communication**